

**POTRET MERANTAU LAKI-LAKI MINANGKABAU
DALAM NOVEL *RANAH 3 WARNA* KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



INTAN AMELIA KENZUMI

NIM 2018/18017013

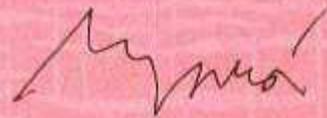
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potret Merantau Laki-Laki Minangkabau dalam Novel *Ranah 3 Warna*
Karya Ahmad Fuadi
Nama : Intan Amelia Kenzumi
Nim : 2018/18017013
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum
NIP 196310051987031001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan Amelia Kenzumi
NIM : 2018/18017013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Potret Merantau Laki-Laki Minangkabau
dalam Novel *Ramah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Potret Merantau Laki-Laki Minagkabau dalam Novel *Ramah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi ” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Intan Amelia Kenzumi

2018/18017013

ABSTRAK

Intan Amelia Kenzumi, 2021. “Potret Merantau Laki-Laki Minangkabau dalam Novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. *Skripsi*, Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi, (2) mendeskripsikan faktor penyebab merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi, dan (3) mendeskripsikan dampak merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang berkaitan dengan potret merantau laki-laki Minangkabau dan berupa narasi narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh, yang menunjukkan potret merantau. Sumber data penelitian ini adalah novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) membaca dan menguasai novel guna menguasai isi novel, (2) melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian guna memahami dan menguasai permasalahan yang dibahas, (3) mencatat dan mengidentifikasi data yang ditemukan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis dengan cara menginterpretasikan data lalu menyimpulkan masalah serta menulis laporan hasil analisis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal berikut. Pertama, bentuk potret merantau dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi meliputi, merantau pemekaran nagari dan merantau keliling. Kedua, faktor penyebab merantau di Minangkabau dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi meliputi, faktor pendidikan, faktor ekonomi, dan faktor daya tarik kota. Ketiga, dampak merantau di Minangkabau dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi meliputi, terbangunnya masyarakat dan nagari yang lebih baik dan para perantau terdorong membawa berupa harta atau pengetahuan sebagai simbol keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt atas kehendak-Nyalah segala kesulitan dalam menulis skripsi ini bisa penulis atasi. Adapun skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama proses mengerjakan laporan penelitian ini penulis mengalami kesulitan disebabkan wabah Covid-19. Penulis sempat terkena virus dari Covid-19 yang mengakibatkan penulis harus diisolasi secara mandiri di rumah kurang lebih tiga minggu setelah akhirnya dinyatakan negatif dan bisa melanjutkan penulisan skripsi dan melaksanakan bimbingan. Wabah Covid-19 juga mengakibatkan kampus harus *lockdown* untuk beberapa saat. Selanjutnya, kesulitan juga penulis alami terkait mencari buku mengenai merantau di Minangkabau di perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang karena sedikitnya ketersediaan buku yang membahas teori merantau di Minangkabau, oleh karena itu penulis hanya bisa mencari sumber mengenai merantau di Minangkabau melalui beberapa jurnal ilmiah. Meskipun demikian, penulis berusaha untuk menyelesaikan laporan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Perasaan penuh syukur penulis rasakan ketika dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Proses dalam mengerjakan skripsi ini tentu atas bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang bersedia diajak untuk bertukar pikiran serta berdiskusi tentang topik potret merantau yang berkaitan dengan skripsi ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penulis juga mengalami hambatan secara logistik maupun teori dalam pengerjaan skripsi ini. Namun, semua hambatan itu bisa teratasi karena mendapat bantuan dari orang-orang sekitar yang memiliki kepedulian yang tinggi. Ucapan terima kasih ini penulis tuturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat telaten, peduli, dan sabar memberikan arahan juga bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum dan Bapak Zulfadhli, S.S, M.A. selaku pembahasdalam seminar proposal dan penguji dalam sidang ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Ssatra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.
4. Teristimewa untuk keluarga tercinta Ibu Zulfatmi dan Ayah Sukendri, penulis mempersembahkan keberhasilan ini sebagai hadial kecil sebagai tanda terima kasih karena telah menjadi alasan utama penulis bisa berada di titik seperti ini. Adik penulis, Petir Putra Kenzumi dan Siti Suri Baganti Kenzumi yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan menjadi penghibur ketika penulis stress dengan skripsi ini.
5. Tersayang sahabat penulis yang bersedia meluangkan waktu untuk penulis sekedar menyegarkan pikiran ketika sudah kesulitan dengan skripsi, dan selalu menjadi tempat terbaik untuk penulis berkeluh kesah. Terima kasih karena sudah bertahan untuk melalui banyaknya hambatan dalam persahabatan yang kita lalui

bersama.

6. Semua pihak yang telah bersedia diajak berdiskusi mengenai potret meratau untuk kepentingan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan dan budi baik yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan sastra populer.

Padang, Desember 2021

Intan Amelia Kenzumi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Novel.....	7
2. Struktur Novel.....	8
a. Unsur Instrinsik.....	9
b. Unsur Ekstrinsik.....	12
3. Pendekatan Analisi Fiksi.....	13
4. Sosiologi Sastra.....	13
5. Konsep Merantau Minangkabau.....	15
a. Bentuk-bentuk Merantau.....	16
b. Faktor Penyebab Merantau.....	17
c. Dampak Merantau.....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Data dan Sumber Data.....	22
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Pengabsahan Data.....	24
F. Teknik Penganalisisan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Bentuk Merantau Minangkabau.....	27
1. Merantau Pemekaran Nagari.....	27
2. Merantau Keliling.....	30
B. Faktor Merantau Minangkabau.....	38
1. Faktor Pendidikan	38
2. Faktor Ekonomi.....	41

3. Faktor Daya Tarik Kota	42
C. Dampak Merantau	44
1. Terbangunnya kehidupan masyarakat dan nagari yang lebih baik.....	45
2. Para perantau Minangkabau terdorong membawa berupa harta atau pengetahuan sebagai simbol keberhasilan	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	52
 DAFTAR PUSTAKA.....	 54
 LAMPIRAN.....	 55
1. Tabel I.....	55
2. Tabel II.....	56

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah hasil pemikiran dan pengalaman yang dialami oleh seseorang yang menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Menurut (Semi, 1988:8) karya sastra lahir dari dorongan dasar dari kreativitas manusia untuk mengungkapkan dirinya dan menyalurkan imajinasi pengarang sehingga menjadi sebuah karya sastra. Karya sastra adalah salah satu cara menyampaikan realitas sosial yang didasari dari kepekaan pengarang terhadap peristiwa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, sehingga melahirkan karya fiksi yang imajinatif, estetik, dan menghibur.

Karya sastra juga beragam, salah satu diantaranya yaitu novel atau fiksi. Novel atau fiksi adalah sebuah karya sastra yang diciptakan oleh pengarang sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial masyarakat, di dalam novel tersebut memuat tokoh imajinatif serta peristiwa yang diciptakan sedemikian rupa. Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (2006: 2) fiksi merupakan cerita rekaan yang artinya penceritaan kembali tentang suatu hal dengan cara mereka-reka. Hal ini mungkin dan dapat terjadi karena kesediaan dan kemauan sastrawan untuk membiarkan imajinasinya berkembang dan tumbuh subur dalam dirinya. Novel adalah sebuah karya sastra yang diciptakan oleh pengarang sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial masyarakat, di dalam novel tersebut memuat tokoh imajinatif serta peristiwa yang diciptakan sedemikian rupa. Dunia sastra berkembang sesuai dengan

kehidupan dan perubahan zaman. Seiring dengan perkembangan zaman, kini banyak bermunculan pengarang-pengarang muda berbakat yang menghasilkan karya. Novel inspiratif dapat menjadi jalan bagi penikmat sastra dalam mencari solusi permasalahan, dan meningkatkan motivasi dalam hidup. Novel inspiratif mampu menjadikan pembaca lebih arif dalam mengatasi permasalahan hidup. Karya sastra novel yang bertema inspiratif sekarang ini sudah banyak kita jumpai, hal itu bisa dilihat dari munculnya para pengarang yang novelnya bertema inspiratif. Salah satunya novel *Ramah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi.

Ahmad Fuadi lahir di Maninjau 30 Desember 1973 adalah novelis, pekerja sosial, dan mantan wartawan dari Indonesia. Nama Ahmad Fuadi merupakan salah satu nama yang turut menghiasi jejak sastra di tanah air dalam beberapa tahun terakhir ini. Memasuki usia SMP, Ahmad Fuadi merantau ke Pulau Jawa memenuhi permintaan ibunya untuk sekolah agama di Pondok Pesantren Modern Gontor, Jawa Timur. Di sana, Ahmad Fuadi tak hanya mengenal ilmu agama, akhlak, tapi juga ilmu pengetahuan. Bahkan dengan dua bahasa Inggris dan Arab yang dikuasainya mengantarkannya ke dunia luar. Lulus dari pesantren, ia mencoba ikut ujian perguruan tinggi negeri. Sangat jarang bagi lulusan santri yang lolos saat itu. Namun, berbeda dengan Ahmad Fuadi, berbekal moto *man jadda wajadda* (siapa yang sungguh-sungguh pasti sukses), Ahmad Fuadi diterima di Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran, Bandung. Semasa kuliah, ia juga sudah aktif menjadi penulis. Saat itu, ia juga mendapatkan kesempatan ikut program Canada World Youth (CWY), di Montreal, Kanada dengan mengambil Program Pendidikan Internasional. Selama di sana, Fuadi sempat menjadi wartawan CJSR 3 TV Communautaire di St-Raymond, Quebec, Kanada pada 1995. Novel pertamanya adalah novel

Negeri 5 Menara yang merupakan buku pertama dari trilogi novelnya. Karya fiksinya dinilai dapat menumbuhkan semangat untuk berprestasi. Novel *Ranah 3 Warna* merupakan novel yang menceritakan tentang kehidupan pengarang pada masa lalu yang serba kesulitan dan tertekan.

Novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi ini menceritakan kehidupan seorang bernama Alif yang mempunyai mimpi setinggi langit dan berusaha dengan keras untuk mencapainya. Alif yang baru saja tamat dari Pondok Mandani mempunyai impian ingin belajar teknologi tinggi di Bandung seperti Habibie lalu merantau sampai ke Amerika. Dengan penuh semangat dan kesabaran, Alif berusaha menghadapi berbagai cobaan yang menghalangi impiannya. Meskipun sahabat dan orang-orang didekatnya meragukan kemampuannya, Alif pantang menyerah. Dia akhirnya berhasil mewujudkan impiannya dengan berpegang teguh pada mantra *man jadda wajada dan man shabara zhafira*. Dikarenakan pengarang novel yaitu Ahmad Fuadi yang merupakan orang Sumatera Barat tepatnya di Maninjau. Lahir di ranah Minangkabau, di usia 15 tahun Ahmad Fuadi masuk pondok pesantren. Ahmad Fuadi pun kerap berpindah-pindah. Setelah tamat dari pondok pesantren, pengarang novel ini pergi ke Bandung lalu belajar lagi di Kanada hingga Amerika Serikat, Singapura, lalu balik lagi ke Jakarta. Tokoh Alif merupakan tokoh yang memerankan bagaimana kehidupan pengarang novel yaitu Ahmad Fuadi pada masa lalu, di dalam cerita novel ini menggambarkan laki-laki Minangkabau yang berusaha untuk mengubah nasibnya sehingga dia harus merantau agar ilmu yang dia peroleh lebih banyak lagi.

Budaya merantau sendiri merupakan budaya yang telah dimiliki oleh masyarakat Minangkabau sejak zaman dahulu. Budaya ini masih dilakukan

hingga saat ini. Menurut M. Naim (2013: 3) merantau adalah meninggalkan kampung halaman, dengan kemauan sendiri, memiliki jangka waktu lama, dengan tujuan tertentu, menuntut ilmu dan mencari pengalaman, namun suatu saat akan kembali pulang. Merantau bagi masyarakat Minangkabau merupakan sebuah upaya untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan dalam segi materi maupun kemasyhuran. Merantau juga merupakan upaya untuk memperluas ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, penting dilakukan penelitian mengenai bagaimanakah potret merantau laiki-laki Minangkabau dalam novel *Ramah 3 Warna karya Ahmad Fuadi*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk merantau, faktor penyebab, serta dampak dari merantau yang ada dalam novel. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi pembaca karya sastra, khususnya novel Inspiratif, bahwa novel inspiratif merupakan novel yang menceritakan cerita yang inspiratif. Seperti kisah perjuangan seorang anak menempuh pendidikan, tentang kisah sukses seseorang yang berjuang, dan mencapai keberhasilan. Pembaca juga memahami bahwa novel imajinatif diciptakan bukan hanya untuk menginspirasi dan menghibur tetapi juga untuk memahami bagaimana kondisi sekitar, khususnya budaya yang ada disekitar kita seperti merantau yang masih ada sampai saat ini.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat dikaji dalam novel *Ramah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi* memiliki permasalahan sosiologi dan budaya. Karena luasnya permasalahan sosiologi dan budaya dalam penelitian ini,

peneliti memfokuskan masalah penelitian ini pada potret merantau laki-laki Minangkabau dalam novel *Ranah 3 Warna* karya karya Ahmad Fuadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu, “Bagaimanakah potret merantau laki-laki Minangkabau dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya karya Ahmad Fuadi?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi?
2. Apa faktor penyebab merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi?
3. Bagaimanakah dampak merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah

sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.
3. Mendeskripsikan dampak merantau di dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk, (1) menambah pengetahuan tentang kajian karya sastra, khususnya novel inspiratif, (2) memperkaya kajian karya sastra, khususnya novel inspiratif. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk, (1) memberikan pemahaman mengenai bentuk merantau laki-laki Minangkabau dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi, (2) menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan novel inspiratif.